



Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan

Halaman Jurnal : <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>

Halaman UTAMA: <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



Penyuluhan Mengenai Penggunaan Dosis Obat Yang Tepat Kepada Masyarakat Di Desa Kairatu

Micie Elsy Sariwating

Stikes Maluku Husada

Jl. Kebun Cengkeh, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku

e-mail: micieelsye22@gmail.com

ABSTRACT

Drugs are a very important element in efforts to administer health. Most medical interventions use drugs, therefore drugs are needed when needed in sufficient types and quantities. Drugs are substances or substances derived from plants, animals, minerals or certain chemicals that can be used to reduce pain, slow down the process of disease or cure disease. Drugs must be according to the dosage so that we can get the therapeutic effect or efficacy. Drug class is a classification intended to increase safety and accuracy in the use of distribution consisting of over-the-counter drugs, hard drugs, psychotropics and narcotics, limited over-the-counter drugs. Prior to community service activities, an initial survey was carried out with the village head and interviews with several communities regarding the use of the correct drug dosage. After getting the initial data and time agreement we carry out these activities.

The first stage is by carrying out counseling related to the use of the correct dosage of drugs to the public and followed by providing education and question and answer to the presenters. This community service activity was carried out on December 1, 2021 at the Kairatu village office, Kairatu District, West Seram Regency from 09.00-11.00 hours. The attendance of the participants during the education was 50 residents. Participants were very enthusiastic in following each of the given stages, and when given the opportunity to ask questions about things they had not understood were also very interactive.

Keyword: *Counseling, Drug Dosage, Pharmacokinetics*

ABSTRAK

Obat merupakan unsur yang sangat penting dalam upaya penyelenggaraan kesehatan. Sebagian besar intervensi medik menggunakan obat, oleh karena itu diperlukan obat tersedia pada saat diperlukan dalam jenis dan jumlah yang cukup, Obat adalah bahan atau zat yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral maupun zat kimia tertentu yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit, memperlambat proses penyakit dan atau menyembuhkan penyakit. Obat harus sesuai dosis agar efek terapi atau khasiatnya bisa kita dapatkan. Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksud untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan distribusi yang terdiri dari obat bebas, obat keras, psikotropika dan narkotika, obat bebas terbatas. Sebelum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, dilakukan survey awal kepada kepala desa dan wawancara terhadap beberapa masyarakat terkait penggunaan dosis obat yang tepat. Setelah mendapatkan data awal dan kesepakatan waktu kami melakukan kegiatan tersebut.

Tahapan pertama yakni dengan dilakukan penyuluhan terkait Penggunaan Dosis Obat Yang Tepat kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi serta tanya jawab terhadap pematari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2021 bertempat di kantor desa kairatu, Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dari jam 09.00-11.00. Kehadiran peserta saat dilakukan edukasi berjumlah 50 warga. Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan yang diberikan, dan saat dinerikan kesempatan untuk menanyakan terkait yang belum dipahami juga begitu interaktif.

Kata Kunci: Penyuluhan, Dosis Obat, Farmakokinetik

1. PENDAHULUAN

Obat merupakan unsur yang sangat penting dalam upaya penyelenggaraan kesehatan. Sebagian besar intervensi medik menggunakan obat, oleh karena itu diperlukan obat tersedia pada saat diperlukan dalam jenis dan jumlah yang cukup, berkhasiat nyata dan berkualitas baik (Sambara, 2007). Saat ini banyak sekali beredar berbagai macam jenis obat baik itu produk generik maupun produk dagang, pada umumnya konsumen atau masyarakat lebih tertarik untuk mengkonsumsi produk obat bermerk/produk dagang dibandingkan produk generik, hal itu disebabkan adanya anggapan bahwa obat generik mutunya lebih rendah dari pada produk yang bermerk dagang (Rahayu dkk, 2006).

Berkaitan dengan pengobatan sendiri, telah dikeluarkan berbagai peraturan perundangan, antara lain pengobatan sendiri hanya boleh menggunakan obat yang termasuk golongan obat bebas dan obat bebas terbatas (SK Menkes No.2380/1983). Semua obat yang termasuk golongan obat bebas dan obat bebas terbatas wajib mencantumkan keterangan pada setiap kemasannya tentang kandungan zat berkhasiat, kegunaan, aturan pemakaian, dosis, dan pernyataan lain yang diperlukan (SK Menkes No.917/ 1993).

Obat adalah bahan atau zat yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral maupun zat kimia tertentu yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit, memperlambat proses penyakit dan atau menyembuhkan penyakit. Obat harus sesuai dosis agar efek terapi atau khasiatnya bisa kita dapatkan. Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksud untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan distribusi yang terdiri dari obat bebas, obat keras, psikotropika dan narkotika, obat bebas terbatas yang akan dibahas secara mendetail pada pembahasan selanjutnya.

Pengobatan sendiri adalah penggunaan obat oleh masyarakat untuk tujuan pengobatan sakit tanpa resep atau nasehat dokter (Anderson, 1979). Obat yang boleh digunakan dalam pengobatan sendiri adalah golongan obat bebas dan obat bebas terbatas (Depkes. 1983). Semua obat yang termasuk golongan obat bebas dan obat bebas terbatas wajib mencantumkan brosur atau keterangan yang berisi tentang kandungan zat berkhasiat, indikasi, dosis, cara penggunaan, dan pernyataan lain yang diperlukan pada kemasannya. Pengobatan sendiri yang sesuai aturan adalah penggunaan obat yang sesuai dengan keterangan pada kemasan obatnya. Pengobatan sendiri yang tidak sesuai aturan selain dapat membahayakan kesehatan, juga pemborosan waktu dan biaya karena harus melanjutkan upaya pencarian pengobatan.

Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan (Sekarang Badan POM) telah menerbitkan buku Kompendia Obat Bebas sebagai pedoman masyarakat melakukan pengobatan sendiri secara aman mencakup kriteria (Depkes, 1996) tepat golongan : yaitu menggunakan golongan obat bebas atau obat bebas terbatas , tepat obat : yaitu sesuai antara keluhan dengan indikasi obat - tepat dosis : yaitu sesuai antara takaran dengan umur - lama pengobatan terbatas, bila sakit berlanjut segera menghubungi tenaga medis.

2. METODE PENGABDIAN

Sebelum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, dilakukan survey awal kepada kepala desa dan wawancara terhadap beberapa masyarakat terkait penggunaan dosis obat yang tepat. Setelah mendapatkan data awal dan kesepakatan waktu kami melakukan kegiatan tersebut. Tahapan selanjutnya yakni dengan dilakukan penyuluhan terkait Penggunaan Dosis Obat Yang Tepat kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi serta tanya jawab terhadap pemateri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2021 bertempat di kantor desa kairatu, Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dari jam 09.00-11.00. Kehadiran peserta saat dilakukan edukasi berjumlah 50 warga. Kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan waktu yang dijadwalkan dan materi sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan yang diberikan, dan saat dinerikan kesempatan untuk menanyakan terkait yang belum dipahami juga begitu interaktif.

Pada saat penyuluhan pemateri memaparkan materi terkait penggunaan dosis yang tepat kepada masyarakat. Kurangnya pengetahuan masyarakat di kecamatan kairatu tentang penggunaan dosis obat yang tepat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain lingkungan dan informasi. Menurut Notoadmodjo (2012) bahwa kurangnya informasi mempengaruhi pengetahuan. Hal ini disebabkan kurangnya penyuluhan mengenai obat-obatan dan bagaimana obat bekerja didalam tubuh manusia sehingga tingkat pengetahuan masyarakat sangat minim.

4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan Penggunaan Dosis Obat Yang Tepat Kepada Masyarakat dikecamatan kairatun menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah Dilakukannya penyuluhan. Hal ini dapat diartikan bahwa penyuluhan yang diberikan melalui penjelasan materi, diskusi interaktif dalam hal ini tanya jawab terdapat pengaruh dan harapannya masyarakat lebih cermat dan teliti terkait penggunaan dosis obat yang tepat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Penyuluhan Penggunaan Dosis Obat yang tepat sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait dosis obat yang tepattidak luput bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Desa Kairatu, masyarakat yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini telah memberikan waktu dan tempat dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan ini berjalan lancar sebagaimana mestinya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C.R. 1979. Petunjuk Kesehatan Modern. Alih bahasa; Wiliam walean. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Departemen Kesehatan RI. 1996. 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang. Jakarta.
- DepKes RI, 1983. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2380/A/SK/VI/83 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas, Jakarta.
- DepKes RI, 1993. Peraturan Menteri Kesehatan No.919/MENKES/PER/X/1993 tentang Kriteria Obat yang dapat Diserahkan tanpa Resep, Jakarta.
- Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahayu, 2006, Penetapan Kadar Kaplet Amoxicilin Generik dan Kaplet.
- Sambara, J, 2007, Pola Penggunaan Obat Generik Berlogo Di Rumah Sakit.